

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin meningkat, banyaknya perusahaan baru yang lahir menjadi persaingan yang tajam antar perusahaan baik dalam negeri, maupun luar negeri. Sehingga pihak manajemen dituntut untuk lebih siap menghadapi masalah seperti perdagangan bebas. Hal ini juga yang mendorong pihak manajemen perusahaan untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan, contohnya dengan selalu mengintropeksi kondisi perusahaan terutama dari segi keuangannya. Fenomena tersebut menjelaskan bahwa perusahaan sebagai organisasi yang berorientasi pada keuntungan, harus selalu meningkatkan kuantitas serta kualitas usahanya, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan keuntungan yang didapatkan bisa maksimal.

Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya strategi dalam mengelola manajemennya serta melakukan penilaian kinerja dengan melalui serangkaian analisis keuangan. Kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisa dengan laporan keuangan, yang pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas. Terdapat beberapa cara atau metode yang dapat digunakan dalam menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah analisis Rasio, Analisis Nilai Tambah Pasar (*Market Value Added*), Analisis Nilai Tambah Ekonomis (EVA), *Balance Score Card* (BSC), Analisis *Capital Asset, Managemen Equity dan Liquidity* (Camel) dan *Du Pont System* (Warsono, 2003:24).

Dari beberapa metode yang ada, peneliti tertarik menggunakan metode *Du Pont System* untuk menganalisa laporan keuangan tersebut. Analisa *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya, dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya. Analisis ini mencakup berbagai rasio, *System Du Pont* merupakan penggabungan dari Rasio Aktifitas/Perputaran aktiva dengan Rasio Laba/*Profit Margin* atas penjualan yang menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Yang berarti profit margin ini mencakup seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva, dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Sehingga dengan menggunakan Analisis *Du Pont System* ini dapat memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan, karena dengan metode *Du Pont System* ini dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan pada perusahaan secara menyeluruh dan mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap *Return On Asset*.

Setelah melihat betapa pentingnya analisis kinerja keuangan penulis terdorong untuk melakukan analisis pada salah satu perusahaan besar di Indonesia. Penulis memutuskan melakukan analisis pada PT Utrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk. Perusahaan ini termasuk perusahaan besar yang berpengaruh pula pada perekonomian Indonesia karena telah tercatat pada papan utama dalam pasar modal. Perusahaan yang berada pada papan utama pada umumnya telah memiliki rekam jejak yang pasti dan memiliki pengaruh yang cukup besar pada perekonomian. Berbagai aspek itulah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY DAN TRADING COMPANY TBK (PERIODE 2016-2018).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis *Return On Asset* (ROA) dengan metode *Du Pont System* pada PT Ultrajaya Milk dan Trading Company Tbk periode 2016-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Tbk pada *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis :
 - a) Meningkatkan pengetahuan tentang analisis keuangan menggunakan metode du pont system
 - b) Dapat menilai kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2016-2018
2. Manfaat Secara Praktisi
 - a) Bagi penulis
Agar memperoleh pengertian serta pemahaman mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System* serta memperoleh wawasan tentang ilmu manajemen keuangan yang telah diperoleh selama kuliah.
 - b) Bagi perusahaan yang diteliti
Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui efektifitas pengelolaan operasional, dapat mengukur efisiensi tindakan dan mengukur profitabilitas perusahaan yang selanjutnya dapat di jadikan dasar untuk melakukan perencanaan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.
 - c) Bagi pihak lain
Sebagai bahan refrensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki batasan maslaah yang akan diteliti antara lain :

1. Obyek penelitian yang digunakan penulis hanya menggunakan satu perusahaan yaitu PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk
2. Analisis *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk periode 2016-2018.